

RINGKASAN

Politeknik Negeri Jember menerapkan program Magang Mahasiswa sebagai wadah implementasi ilmu dan proses belajar berbasis pengalaman nyata di luar kampus. Bagi mahasiswa Program Studi Teknologi Produksi Benih (TPB), magang di perusahaan benih menjadi momentum strategis untuk menyelaraskan teori akademis dengan realitas industri, mulai dari tahap pra-tanam hingga benih siap dipasarkan. Hal ini bertujuan melatih kemampuan mahasiswa dalam memecahkan tantangan teknis di sektor perbenihan nasional.

Salah satu lokasi magang yang relevan adalah PT. Syngenta Indonesia di Pasuruan, Jawa Timur. Sebagai perusahaan multinasional terkemuka, perusahaan ini memiliki fasilitas produksi benih jagung hibrida terbesar di Asia Pasifik serta laboratorium mutu benih terlengkap di Indonesia. Selama magang, mahasiswa terlibat aktif dalam seluruh rangkaian operasional, termasuk perencanaan budidaya, tata niaga, dan manajemen sumber daya manusia.

PT. Syngenta Indonesia berkomitmen tinggi terhadap kualitas benih melalui pengawasan ketat di setiap tahapan, seperti persiapan lahan, perawatan tanaman, hingga pemanenan. Dalam budidaya jagung hibrida, perawatan tanaman secara manual menjadi aspek krusial untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan meminimalisir kendala seperti gulma, keterbatasan hara, serta hama penyakit. Seluruh aktivitas perawatan—meliputi pemupukan, penyiangan, pembumbunan, dan irigasi dijalankan berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan demi menjamin produktivitas yang menguntungkan bagi petani.

Kata kunci: *Jagung hibrida, budidaya dan perawatan tanaman*